

Pengaruh Penerapan Metode *Muraja'ah* Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an (Juz 30) Siswa Kelas VI Di MI Rohmaniyah Sukawening Garut

Hapsah Fauziah¹, Risma Amelia²
STAI Al Musaddadiyah Garut

hapsah.fauziah@stai-musaddadiyah.ac.id
risma.amelia.1839@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v1i1.186

Abstrak

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam memahami Al-Qur'an. Adanya metode – metode dalam pembelajaran tahfidz Qur'an sangat membantu dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, salah satunya adalah metode *muraja'ah*. Metode *muraja'ah* pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an merupakan metode yang dapat melatih siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan *makhrojul khuruf* sekaligus dapat menjaga hafalannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) penerapan metode *muraja'ah* pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Rohmaniyah Sukawening Garut; (2) keberhasilan menghafal Al-Qur'an (juz 30) di MI Rohmaniyah Sukawening Garut; (3) pengaruh penerapan metode *muraja'ah* pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an (juz 30) siswa kelas VI di MI Rohmaniyah Sukawening Garut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan mengumpulkan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh metode *muraja'ah* terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an memiliki nilai 42,52% termasuk kategori baik. Maka dari itu, berdasarkan hasil uji statistik terdapat pengaruh antara metode *muraja'ah* dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

Kata kunci : Metode *Muraja'ah*, Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an.

Abstract

Tahfidz Al-Qur'an learning serves as a means to enhance students' potential in understanding the Qur'an. Various methods used in Tahfidz Al-Qur'an learning play a crucial role in aligning the educational process with its intended goals. One such method is the Muraja'ah method. The Muraja'ah method in Tahfidz Al-Qur'an learning is designed to train students in reciting the Qur'an according to the principles of Tajweed and Makhrajul Huruf, while also helping to retain their memorization.

This study aims to describe:

1. The implementation of the Muraja'ah method in Tahfidz Al-Qur'an learning at MI Rohmaniyah Sukawening Garut.
2. The success in memorizing the Qur'an (Juz 30) at MI Rohmaniyah Sukawening Garut.
3. The influence of the Muraja'ah method on the success of memorizing the Qur'an (Juz 30) among sixth-grade students at MI Rohmaniyah Sukawening Garut.

The research adopts a descriptive quantitative approach, gathering data or information related to the observed phenomena. The findings indicate that the Muraja'ah method contributes significantly to the success of Qur'an memorization, with a positive influence rate of 42.52%, which falls into the good category. Therefore, statistical tests confirm a significant relationship between the Muraja'ah method and the success in memorizing the Qur'an.

Keywords: Muraja'ah Method, Tahfidz Al-Qur'an Learning, Qur'an Memorization Success

1. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang digunakan sebagai rahmat dan petunjuk bagi umat Islam. Dilihat dari kedudukan Al-Qur'an, maka mempelajari Al-Qur'an itu sangatlah penting, sehingga upaya umat Islam untuk menjaga dan menyebarkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan konsisten. Pada saat ini, banyak lembaga-lembaga yang mengajarkan Al-Qur'an baik lembaga formal maupun non formal. Lembaga tersebut mengajarkan Al-Qur'an dari berbagai aspeknya seperti banyaknya lembaga yang fokus pada menghafal Al-Qur'an. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, selain membutuhkan kemampuan kognitif yang memadai, kegiatan menghafal Al-Qur'an juga membutuhkan suatu metode dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an, sehingga siswa dapat mencapai

hasil belajar menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu Al-Qur'an.(Bachri, 2011)

Hasil belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat atau mengungkapkan kembali hafalan-hafalan Al-Qur'an dengan baik dan tepat, sehingga berhasil mencapai tujuan hafalan yang telah ditetapkan. Namun, dalam menjaga hafalan Al-Qur'an tidak semudah ketika menghafal Al-Qur'an. Karena dalam proses menghafal Al-Qur'an siswa pernah merasakan cepat menghafal ayat Al-Qur'an, akan tetapi juga cepat hilangnya.(Alawiiyah Wahid, 2014) Pada dasarnya, sifat lupa merupakan manusiawi dan akan selalu melekat pada diri manusia. Dengan begitu, supaya hafalan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang telah disimpan dengan susah payah tidak cepat hilang, maka mengulang hafalan secara berkala adalah solusi terbaik.

Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah adalah salah satu sekolah yang dalam proses pembelajarannya terdapat tahfidz Al-Qur'an pada masing-masing tingkatan dari kelas I sampai kelas VI. Lulusan sekolah ini dapat menghafal juz 30. Dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Rohmaniyah ditemukan beberapa kendala diantaranya siswa yang mudah lupa atas hafalan Al-Qur'an sebelumnya dan kesulitan siswa dalam menghafal Al-Qur'an karena bacaannya yang belum baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Untuk itu, upaya untuk mewujudkan keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Juz 30) salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode *muraja'ah*. Metode *muraja'ah* merupakan metode berkala yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Tujuan khusus dari metode *muraja'ah* menurut Ir. Abdul Daim Al Khalil ialah para penghafal Al-Qur'an mampu menghafal Al-Qur'an dalam mempercepat dan memperkuat hafalannya.(Ahmad Izzan, 2018) Metode *muraja'ah* merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah.(Ilyas, 2020)

Berdasarkan pemaparan pernyataan dan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode *Muraja'ah* Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an (Juz 30) Siswa Kelas VI di MI Rohmaniyah Sukawening Garut".

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diperlukan merupakan data berupa angka. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data-data yang ditemukan di lapangan saat penelitian dilakukan. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut yang berjumlah 28 siswa. Setelah menentukan populasi penelitian maka selanjutnya peneliti menentukan sampel, dalam penelitian ini sampel yang diambil oleh peneliti yaitu seluruh populasi, sampel tersebut sesuai dengan ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 28 siswa. Untuk pengambilan sampel di kelas VI karena capaian target hafalan juz 30 selesai di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah. Teknik

pengumpulan dalam penelitian ini ialah dengan kuesioner, observasi, wawancara studi dokumentasi, dan studi pustaka, data yang terkumpul kemudian dianalisis.

3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Metode *Muraja'ah*

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Sedangkan menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekan, memasangkan. (Arvianti, 2010) Secara bahasa *muraja'ah* berasal dari bahasa Arab yaitu *roja'a yarji'u* yang berarti kembali. Sedangkan secara istilah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkannya. *Muraja'ah* juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala. *Muraja'ah* tidak terpisah dari kegiatan menghafal karena setelah menghafal, tugas selanjutnya ialah mengulang hafalan untuk menjaga dari lupa dan salah. (Hendrawati et al., 2020) Kegiatan *Muraja'ah* merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga, karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa *muraja'ah*. (Ilyas, 2020) Maka, metode *muraja'ah* merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan cara mengulang kembali hafalan-hafalan yang baru maupun yang terdahulu supaya hafalan siswa tetap terjaga. Fungsi metode *muraja'ah* menurut Cece Abdulwaly didalam bukunya ialah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati, karena semakin sering mengulang hafalan maka semakin kuat hafalan tersebut. (Abdulwaly, 2020) Adapun tujuan metode *muraja'ah* ialah supaya hafalan yang sudah menghafal hafalkan tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar. (Alawiyah Wahid, 2014)

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Al-Qur'an dijadikan acuan atau pedoman hidup bagi umat Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an sangatlah penting. Sehingga upaya umat Islam untuk menjaga dan menyebarkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan konsisten. Hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah SAW :

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

Dengan mempelajari Al-Qur'an maka banyak sekali keutamaan-keutamaannya. Salah satunya yaitu Al-Qur'an akan menjadi syafa'at bagi yang mempelajarinya. Hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah SAW :

إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : “Bacalah Al-Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai syafa'at bagi ashhab-nya.” (HR. Muslim).

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari sang penghafal, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Disamping itu pula, penghafal Al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman. (Najib, 2018)

Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

Keberhasilan dari kata hasil yang mempunyai arti sesuatu yang diadakan atau dijadikan dengan usaha. (Purwodarminto, 1993) Keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. Keberhasilan erat kaitannya dengan kecermatan kita dalam menentukan tujuan sedangkan tujuan merupakan sasaran yang sudah ditentukan. (Fhadilah, 2019)

Dalam menghafal Al-Qur'an perlu adanya persiapan yang matang agar proses menghafal berjalan dengan baik dan benar. Persiapan tersebut diantaranya yaitu : Niat yang ikhlas, mempunyai tekad yang kuat, berdo'a, istiqamah, meminta izin kepada orang tua/suami, harus berguru kepada yang ahli, mempunyai akhlak terpuji, lancar membaca Al-Qur'an, menguasai tajwid, dan dianjurkan menggunakan satu jenis Al-Qur'an.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an juga diperlukan penanaman adab, karena adab merupakan bagian dari proses pendidikan. Penekanan pada aspek penanaman adab adalah salah satu ciri khas pendidikan Islam. Oleh sebab itu, penting penerapan adab itu dimulai dari usia sekolah dasar sebagai pijakan untuk pendidikan selanjutnya. Apalagi disekolah yang menerapkan kurikulum tahfidz Al-Qur'an. Dalam kitabnya, Imam Nawawi memaparkan beberapa adab bagi penghafal Al-Qur'an diantaranya : 1) adab kepada Allah SWT; 2) kepribadian siswa; 3) adab kepada Al-Qur'an ; 4) adab interaksi dengan guru; 5) adab kepada sesama. (Alim et al., 2019)

Hasil belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat atau mengungkapkan kembali hafalan Al-Qur'an dengan baik dan tepat serta berhasil mencapai tujuan hafalan yang telah ditetapkan. (Falah, 2020)

Indikator keberhasilan menghafal Al-Qur'an diantaranya : a) *Sihhatul Qiro'ah* (Benarnya bacaan) adalah kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid mulai dari pelapalan huruf (*Ashwat Al-Huruf*), panjang pendek (*Al-ma wa al-qoshr*), aturan berhenti (*al-qaqfu wa al-ibtida*), dan sebagainya. (Tinggi et al., 2019); b) *Fashahatul Qiro'ah* (Fasihnya bacaan) berarti terang atau jelas, suatu kalimat dikatakan fasih apabila kalimat tersebut terang pengucapannya jelas artinya serta baik dalam penyusunannya. Jika ditarik dalam hafalan Al-Qur'an maka *fashahah* adalah mengucapkan Al-Qur'an dengan baik dan benar agar jelas makna dari lafadz-lafadz yang diucapkan. (Wahyudi, 2021); c) *Tsalastatul Qiro'ah* (kelancaran bacaan) dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut sangkut; tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, dan tidak tertunda-tunda. (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, 2002)

Hasil temuan penelitian ini pada variabel (X) metode *muraja'ah* pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menunjukkan nilai rata-rata tertinggi pada item butir no 1 indikator pengertian metode *muraja'ah* dengan pernyataan siswa mengetahui arti *muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an, memiliki rata-rata 4,32 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut sangat baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir item no.6 indikator macam-macam metode *muraja'ah* dengan pernyataan siswa mampu menghafal Al-Qur'an dihadapan guru dengan baik dan benar, memiliki rata-rata 3,82 dikategorikan tinggi. Meskipun berada pada kategori tinggi akan tetapi menjadi rata-rata terendah pada dimensi metode *muraja'ah* pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sehingga dapat dikatakan indikator ini belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

Hasil temuan penelitian ini pada variabel (Y) keberhasilan menghafal Al-Qur'an menunjukkan nilai rata-rata tertinggi pada item butir no 1 indikator *Sihhatul Qiro'ah* dengan pernyataan siswa mengetahui huruf-huruf hijaiyah, memiliki rata-rata 4,11 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut sangat baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir item no.6 indikator macam-macam *Fashahatul Qiro'ah* dengan pernyataan siswa mampu menghafal Al-Qur'an dihadapan guru dengan baik dan benar, memiliki rata-rata 3,79 dikategorikan tinggi. Meskipun berada pada kategori tinggi akan tetapi menjadi rata-rata terendah pada dimensi keberhasilan menghafal Al-Qur'an siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sehingga dapat dikatakan indikator ini belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

Hasil uji hipotesisnya yaitu sebagai berikut :

H_a : $r_{xy} \neq 0$: (Terdapat Pengaruh Pengaruh Penerapan Metode *Muraja'ah* Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an).

H_0 : $r_{xy} = 0$: (Tidak ada Pengaruh Pengaruh Penerapan Metode *Muraja'ah* Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an).

Maka, hasil penelitian dari Pengaruh Penerapan Metode *Muraja'ah* pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an didapatkan nilai sebesar 42,52%, artinya metode *muraja'ah* pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Juz 30) Siswa Kelas VI MI Rohmaniyah dan 57,48% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan Metode *Muraja'ah* Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *muraja'ah* Kelas VI MI Rohmaniyah berdasarkan hasil analisis data dengan nilai rata-rata sebesar 40,96 dikategorikan sangat baik, keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Juz 30) siswa kelas VI di MI Rohmaniyah berdasarkan

hasil analisis data dengan nilai rata-rata sebesar 40,14 dikategorikan sangat baik dan terdapat pengaruh antara penerapan metode *muraja'ah* terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an sebesar 42,52%. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 57,48% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdulwaly, C. (2020). *Pedoman Muraja'ah*. Farha Pustaka.
- Ahmad Izzan, D. M. S. (2018). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Pustaka Aura Semesta.
- Alawiiyah Wahid, W. (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Diva Press.
- Alim, A., Al-hamat, A., Ibn, U., & Bogor, K. (2019). Penanaman Adab Penghafal Al Quran Di Sekolah Dasar Islam. *Article Sidebar*, 1(1), 97–104.
- Arvianti, I. (2010). Makna Konotasi Penutur Terhadap Buku Membongkar Gurita Cikeas: Di Balik Skandal Century. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 81–91.
- Bachri, Z. (2011). *Studi komparasi tingkat keberhaslin dalai menghafal al-qur'an berdasar latar belakang pendidikan yang berbeda di pondok pesantren madrasatul qur'an tebuireng jombang*.
- Falah, A. (2020). Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal al-Qur'ân Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 04(1), 16–18. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v5i1.3020>
- Fhadilah, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo-Jambi. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 125–150. <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v11i1.176>
- Hendrawati, W., Rosidi, R., & Sumar, S. (2020). Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar. *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1272>
- Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1–24. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>
- Najib, M. (2018). Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 333–342. <https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.727>
- Purwodarminto, W. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Tinggi, D. I. P., Zulaeha, E., Ag, M., Sulaeman, E., & Ag, M. (2019). *MODEL TUTORIAL*.
- Wahyudi, W. (2021). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Quran dengan Metode One Day One Ayat ODOA di SMP Islam Mbah Bolong Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1).